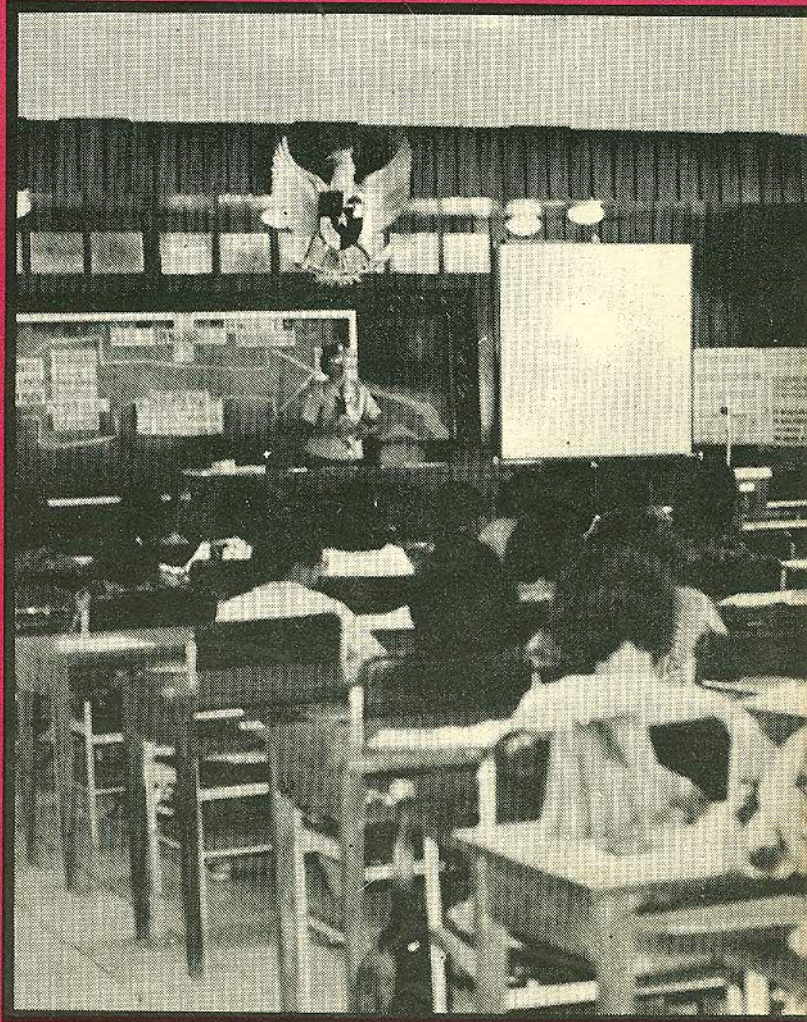


GERAKAN PRAMUKA

PETUNJUK PENYELENGGARAAN
KURSUS ORIENTASI



DITERBITKAN OLEH
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
JAKARTA



GERAKAN PRAMUKA

PETUNJUK PENYELENGGARAAN KURSUS ORIENTASI



**Buku petunjuk ini diterbitkan dengan mempergunakan bantuan dari
World Friendship Fund B S A yang diberikan liwat World Scout Bureau.**

KATA PENGANTAR

Dalam menjalankan tugasnya, Gerakan Pramuka sangat memerlukan dukungan dan bantuan masyarakat luas. Untuk mencapai maksud ini, perlulah adanya pengertian dan penghayatan masyarakat tentang apa, mengapa dan bagaimana Gerakan Pramuka dengan kegiatan proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakannya.

Bahwa untuk memberikan sekedar pengertian dan memberikan motivasi kepada masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka, maka perlu adanya suatu kursus yang sesuai dengan keperluan, kondisi dan situasi masyarakat.

Kursus Orientasi Gerakan Pramuka adalah suatu kursus yang diselenggarakan oleh KWARNAS, KWARDA, KWARCAB, bahkan KORTAN dalam rangka memenuhi maksud tersebut diatas. Namun demikian, suatu kursus yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka, supaya berhasil, haruslah dilaksanakan secara efisien, efektif serta menyenangkan dan dalam suasana persaudaraan.

Karena itu pilihlah dengan tepat Pelatuhnya dan waktu serta macam kursus orientasi yang akan dilaksanakan itu.

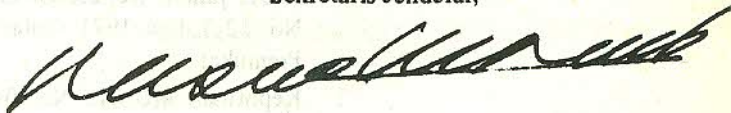
Petunjuk Penyelenggaraan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka ini merupakan pegangan umum dan perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan keperluan, kondisi dan situasi setempat.

Semoga buku ini berfaedah.

Selamat bekerja.

Jakarta, April 1978.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,
Ketua Kwartir Nasional/Harian,
Sekretaris Jenderal,



LETJEN TNI (Purn) H. KUSNO UTOMO.

**KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 017/KN/78
TAHUN 1978
TENTANG
KURSUS ORIENTASI GERAKAN PRAMUKA**

MENIMBANG

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- : a. Bahwa untuk dapat menjalankan tugasnya, Gerakan Pramuka memerlukan dukungan dan bantuan masyarakat;
- b. Bahwa untuk memperoleh dukungan dan bantuan itu perlu Gerakan Pramuka membina pengertian dan hubungan baik dengan masyarakat;
- c. Bahwa untuk mencapai pengertian dan hubungan baik itu Gerakan Pramuka menyelenggarakan Kursus Orientasi tentang Gerakan Pramuka dan Pendidikan Kepramukaan yang ditetapkan dengan Keputusan Kwartir Nasional No.34/KN/73 Tahun 1973;
- d. Bahwa dengan meningkatnya minat dan perhatian masyarakat terhadap Gerakan Pramuka dan Pendidikan Kepramukaan ini, perlu mengganti Keputusan Kwartir Nasional No. 034/KN/73 Tahun 1973 dengan Petunjuk Penyelenggaraan yang sesuai dengan keperluan, situasi dan kondisi masyarakat dan Gerakan Pramuka pada saat ini;

MENINGAT

- : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 Tahun 1961, juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 1971 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;
2. Keputusan MUNAS No. 04/MUNAS/74 Tahun 1974 Bab III;
3. Keputusan Kwartir Nasional No. 045/KN/74 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Kwartir Nasional No. 34/KN/73 Tahun 1973 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka;

- MEMBACA :
1. Hasil Rapat Kerja Andalan Daerah Urusan Latihan Seluruh Indonesia Tahun 1975;
 2. Hasil Rapat Kerja Team Penjabar Surat Keputusan Nomor 75/KN/73 Tahun 1973;
 3. Hasil Kelompok Kerja Pelatih Tahun 1976;

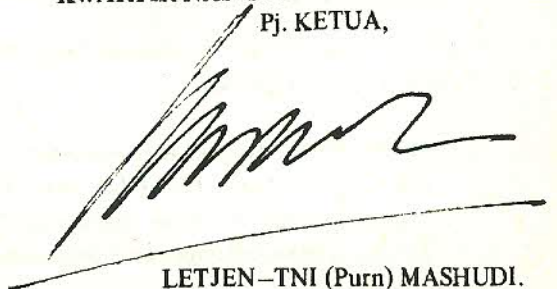
MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN :
- Pertama : Mencabut Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 34/KN/73 Tahun 1973 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.
- Kedua : Menetapkan Petunjuk Penyelenggaraan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka beserta Program Induk, Jadwal Induk, dan bahan referensi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, dan Lampiran IV, surat keputusan ini.
- Ketiga : Menginstruksikan kepada semua Kwartir Gerakan Pramuka untuk melaksanakan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka bagi masyarakat di-wilayahnya dengan frekwensi yang tinggi dan bermutu serta sesuai dengan keperluan, kondisi dan situasi masyarakat setempat.
- Keempat : Jika kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diubah dan disesuaikan seperlunya.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkannya.

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 9 Februari 1978.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA,
 Pj. KETUA,



LETJEN-TNI (Purn) MASHUDI.

LAMPIRAN - I
SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 017/KN/78
TAHUN 1978
PETUNJUK PENYELENGGARAAN KURSUS ORIENTASI
GERAKAN PRAMUKA

BABI
PENDAHULUAN

Pt. 1 U M U M

- a. Berdasarkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Pasal 9, Ayat 8 dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 50, Ayat 1 dan Pasal 52, Gerakan Pramuka harus membina pengertian dan hubungan baik dengan masyarakat untuk dapat melaksanakan tugasnya.
- b. Untuk membina pengertian dan hubungan baik itu, Gerakan Pramuka harus memberi gambaran kepada masyarakat luas tentang Gerakan Pramuka dan pendidikan kepramukaan.
- c. Untuk memberi gambaran itu, Gerakan Pramuka harus menyelenggarakan kursus-kursus yang isinya dapat memberi cukup gambaran kepada masyarakat tentang Gerakan Pramuka dan pendidikan kepramukaan, sehingga masyarakat itu mengetahui dan mengerti tentang pendidikan kepramukaan dan tergugah minatnya untuk memberi dukungan dan bantuan Gerakan Pramuka.
- d. Kursus-kursus itu disebut Kursus Orientasi Gerakan Pramuka, disingkat Kursus Orientasi yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kedudukan, waktu, tugas yang dihadapi dan kepentingan para pesertanya.

Pt. 2 MAKSUD DAN TUJUAN

- a. Maksud dari petunjuk penyelenggaraan ini adalah untuk memberi pedoman bagi Kwartir tentang Kursus Orientasi tersebut.
- b. Tujuannya adalah untuk mengatur dan memperlancar usaha membina pengertian dan hubungan baik dengan masyarakat.

Pt. 3 RUANG LINGKUP

Petunjuk penyelenggaraan ini meliputi:

- a. Pendahuluan.
- b. Tujuan, sasaran dan macam Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.
- c. Kurikulum, waktu dan metoda.
- d. Penyelenggaraan.
- e. Lain-lain.
- f. Penutup.

BAB II
TUJUAN, SASARAN DAN MACAM
KURSUS ORIENTASI GERAKAN PRAMUKA

Pt. 4 T U J U A N

Tujuan Kursus Orientasi, adalah untuk memberi kepada masyarakat gambaran yang cukup tentang Gerakan Pramuka dan tentang pendidikan kepramukaan, sehingga masyarakat itu mengetahui dan mengerti tentang Gerakan Pramuka dan pendidikan kepramukaan serta tergugah minatnya untuk memberi dukungan dan bantuan kepada Gerakan Pramuka.

Pt. 5 S A S A R A N

Sasaran Kursus Orientasi ini ialah agar para peserta setelah selesai mengikuti kursus, mampu:

- a. mengambil langkah-langkah untuk menunjang pembentukan satuan-satuan Pramuka,
- b. melaksanakan bimbingan pembinaan dan pengembangan organisatoris satuan-satuan Pramuka,
- c. memberi dukungan dan bantuan baik finansil maupun meteriil kepada satuan-satuan Pramuka,
- d. memberi penjelasan tentang Gerakan Pramuka kepada masyarakat.

Pt. 6 MACAM KURSUS ORIENTASI GERAKAN PRAMUKA

Mengingat kedudukan, waktu, tugas yang dihadapi dan kepentingan para peserta, maka Kursus Orientasi ada 3 (tiga) macam:

- a. Kursus Orientasi Singkat.
- b. Kursus Orientasi Sedang.
- c. Kursus Orientasi Lengkap.

BAB III KURIKULUM, WAKTU DAN METODA

Pt. 7 KURIKULUM

- a. Kurikulum Kursus Orientasi terdiri dari :
 - 1) Babak Pengantar.
 - 2) Babak Inti.
 - 3) Babak Pelengkap.
- b. Mata pelajaran didalam babak-babak tersebut masing-masing dikelompokkan dalam paket-paket latihan, yang harus dilaksanakan secara berurutan.
- c. Penjabaran kurikulum Kursus Orientasi Gerakan Pramuka tercantum dalam Program Induk Pendidikan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka (Lampiran I) serta diperinci dalam Jadwal Induk Pendidikan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka (Lampiran II).

Pt. 8 W A K T U

- a. Kursus Orientasi Singkat, dilaksanakan dalam waktu 5 sampai 7 jam.
- b. Kursus Orientasi Sedang, dilaksanakan dalam waktu 8 sampai 11 jam.
- c. Kursus Orientasi Lengkap, dilaksanakan dalam waktu sama dengan waktu Kursus Pembina Pramuka Mahir Bagian Dasar.
- d. Kursus Orientasi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan keperluan dan/atau permintaan.
- e. Jadwal Kursus Orientasi disesuaikan dengan macam kursus, kadaan serta kebutuhan peserta.

Pt. 9 M E T O D A

- a. Metoda yang digunakan dalam Kursus Orientasi ini adalah metoda mutakhir yang digunakan dalam pendidikan orang dewasa:

- 1) Ceramah
 - 2) Dinamika Kelompok
 - 3) Diskusi
 - 4) Peninjauan
 - 5) Demonstrasi
- b. Dalam pelaksanaan metoda tersebut supaya menggunakan alat bantu berupa alat pandang dengar dan alat peraga yang sesuai, serta dilengkapi dengan bahan-bahan bacaan yang ada hubungannya dengan Gerakan Pramuka.

BAB IV PENYELENGGARAAN

Pt. 10 PENYELENGGARAAN

- a. Kursus Orientasi diselenggarakan untuk:
 - 1) Tingkat Daerah Kabupaten/Kotamadya, oleh Kwartir Cabang yang bersangkutan.
 - 2) Tingkat Daerah Propinsi, oleh Kwartir Daerah yang bersangkutan.
 - 3) Tingkat Nasional oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Pelaksanaan Kursus Orientasi untuk masing-masing tingkat diatur sebagai berikut:
 - 1) Kwartir Cabang oleh Lembaga CADIKA-nya atau dalam hal belum memiliki lembaga dilaksanakan oleh suatu team Pelatih yang dibentuk oleh Kwartir Cabangnya.
 - 2) Kwartir Daerah oleh Lembaga DADIKA-nya atau dalam hal belum memiliki lembaga dilaksanakan oleh suatu team Pelatih yang dibentuk oleh Kwartir Daerah yang bersangkutan.
 - 3) Kwartir Nasional oleh Lembaga PUSDIKA.
- c. Bila dianggap perlu pelaksanaan Kursus Orientasi tersebut dapat dilimpahkan kewenangannya sebagai berikut:
 - 1) Kwartir Nasional kepada Kwartir Daerah,
 - 2) Kwartir Daerah kepada Kwartir Cabang,
 - 3) Kwartir Cabang kepada Koordinator Kecamatan, disertai petunjuk-petunjuk sesuai dengan keperluannya.
- d. Bila dalam penyelenggaraan Kursus Orientasi diperlukan bantuan tenaga pemberi kursus maka:
 - 1) Kwartir Cabang meminta bantuan kepada Kwartir Daerah.
 - 2) Kwartir Daerah meminta bantuan kepada Kwartir Nasional.

- 1) Ceramah
 - 2) Dinamika Kelompok
 - 3) Diskusi
 - 4) Peninjauan
 - 5) Demonstrasi
- b. Dalam pelaksanaan metoda tersebut supaya menggunakan alat bantu berupa alat pandang dengar dan alat peraga yang sesuai, serta dilengkapi dengan bahan-bahan bacaan yang ada hubungannya dengan Gerakan Pramuka.

BAB IV PENYELENGGARAAN

Pt. 10 PENYELENGGARAAN

- a. Kursus Orientasi diselenggarakan untuk:
 - 1) Tingkat Daerah Kabupaten/Kotamadya, oleh Kwartir Cabang yang bersangkutan.
 - 2) Tingkat Daerah Propinsi, oleh Kwartir Daerah yang bersangkutan.
 - 3) Tingkat Nasional oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Pelaksanaan Kursus Orientasi untuk masing-masing tingkat diatur sebagai berikut:
 - 1) Kwartir Cabang oleh Lembaga CADIKA-nya atau dalam hal belum memiliki lembaga dilaksanakan oleh suatu team Pelatih yang dibentuk oleh Kwartir Cabangnya.
 - 2) Kwartir Daerah oleh Lembaga DADIKA-nya atau dalam hal belum memiliki lembaga dilaksanakan oleh suatu team Pelatih yang dibentuk oleh Kwartir Daerah yang bersangkutan.
 - 3) Kwartir Nasional oleh Lembaga PUSDIKA.
- c. Bila dianggap perlu pelaksanaan Kursus Orientasi tersebut dapat dilimpahkan kewenangannya sebagai berikut:
 - 1) Kwartir Nasional kepada Kwartir Daerah,
 - 2) Kwartir Daerah kepada Kwartir Cabang,
 - 3) Kwartir Cabang kepada Koordinator Kecamatan, disertai petunjuk-petunjuk sesuai dengan keperluannya.
- d. Bila dalam penyelenggaraan Kursus Orientasi diperlukan bantuan tenaga pemberi kursus maka:
 - 1) Kwartir Cabang meminta bantuan kepada Kwartir Daerah.
 - 2) Kwartir Daerah meminta bantuan kepada Kwartir Nasional.

Pt. 11 P E S E R T A

- a. Peserta Kursus Orientasi adalah mereka yang bukan Pembina Pramuka.
- b. Peserta Kursus Oerientasi adalah orang tua-Pramuka, anggota-anggota pengurus Rukun Tetangga, anggota pengurus Rukun Warga, anggota-anggota Pamong Desa, anggota-anggotaPamong Praja, pejabat-pejabat jawatan-jawatanPemerintah, anggota-anggota Angkatan Bersenjata, alim-ulama, guru-guru dan pendidik-pendidik lain, wartawan-wartawan, anggota pengurus organisasi-organisasi massa, pengusaha-pengusaha, dan golongan masyarakat lainnya yang kiranya perlu digugah minatnya untuk memberi dukungan dan bantuan kepada Gerakan Pramuka.
- c. Jumlah peserta sebanyak-banyaknya 50 orang untuk setiap kursus.

Pt. 12 P E L A T I H

- a. Pemberi kursus dipilih dan ditunjuk oleh Kwartir yang bersangkutan dari antara Andalan-andalan, Pelatih-pelatih, Pembina-pembina Pramuka dan/ atau orang-orang lain yang menurut pertimbangan Kwartir/Lembaga Pendidikan Kader yang bersangkutan memiliki pengetahuan cukup dan pengalaman mutakhir tentang Gerakan Pramuka dan pendidikan kepramukaan.
- b. Team Pelatih yang dibentuk oleh Kwartir/atau Pelatih-pelatih Pembina Pramuka yang ditugaskan oleh Lembaga adalah Pelatih-pelatih Pembina Pramuka dari Cabang-Cabang.
- c. Pelatih yang ditugaskan dalam Kursus Orientasi Gerakan Pramuka baik kemampuan dan pengalamannya supaya disesuaikan dengan keadaan pesertanya.

Pt. 13. A D M I N I S T R A S I.

- a. Untuk pembiayaan kursus, peserta diminta membayar uang kursus yang besarnya ditetapkan oleh Kwartir yang bersangkutan.
- b. Laporan pelaksanaan kursus dibuat oleh Ketua Team dan disampaikan kepada Ketua Kwartir yang bersangkutan.
Dalam hal Kwartir tersebut telah memiliki lembaga, maka laporan itu disampaikan melalui manager lembaganya.
- c. 1) Kepada peserta yang telah selesai mengikuti kursus oleh Kwartir yang bersangkutan diberi ijazah sebagai penghargaan telah mengikuti Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.

- 2) Ijazah tersebut ditanda tangani oleh Ketua Team Pelatih dan Ketua Kwartirnya.
- 3) Khusus pemegang Ijazah Kursus Orientasi Lengkap, bila setelah selesai mengikuti kursus ternyata aktif membina satuan Pramuka selama 6 bulan, maka kepadanya diberi Surat Keterangan Kursus Pembina Mahir Bagian Dasar oleh Kwartir Cabangnya dan dibenarkan untuk mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Bagian Satu, dengan rekomendasi dari Gugusdepannya.
- 4) Contoh bentuk ijazah Kursus Orientasi Gerakan Pramuka seperti terlampir.

BAB V LAIN - LAIN

Pt. 14 PROGRAM INDUK DAN JADWAL INDUK

Dalam petunjuk penyelenggaraan ini dilampirkan:

- a. Program Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.
- b. Jadwal Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka.

Pt. 15. PROGRAM INDUK

- a. Program Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka adalah pedoman bagi para pelaksana dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka, sehingga kursus berjalan lancar, terarah, mencapai sasaran serta berdayaguna dan tepatguna.
- b. Didalam Program Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka dicantumkan:
 - 1) Pengelompokan mata pelajaran dalam paket-latihan yang berurutan.
 - 2) Urutan paket-latihan sebagai suatu sistem yang dalam pelaksanaannya tidak boleh dipertukarkan.
 - 3) Waktu yang digunakan untuk masing-masing mata pelajaran.
 - 4) Bahan-bahan pelajaran dan referensi.

Pt. 16 JADWAL INDUK

- a. Jadwal Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka adalah pedoman bagi para Pelatih dalam menyampaikan pelajaran sehingga mencapai sasaran yang diinginkan.

- b. Didalam Jadwal Induk dicantumkan:
- 1) Jenis mata pelajaran.
 - 2) Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai untuk tiap jenis mata pelajaran.
 - 3) Waktu yang digunakan untuk tiap mata pelajaran.
 - 4) Pokok, garis besar serta sistematika penyampaianya untuk masing-masing mata pelajaran.
 - 5) Metoda yang digunakan.
 - 6) Alat bantu yang digunakan.
 - 7) Referensi untuk masing-masing mata pelajaran.
- c. Jadwal Induk Kursus Orientasi Gerakan Pramuka berpedoman pada jadwal Induk Kursus Pembina Pramuka Mahir Bagian Dasar.

Pt. 17 PERUBAHAN

- a. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dapat merubah sebagian atau seluruh isi bahkan Kursus Orientasi Gerakan Pramuka yang telah ada dan menggantinya dengan yang baru.
- b. Selain bahan kursus, maka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka juga dapat merubah, mengurangi dan/atau menambah referensi yang telah ada.

BAB VI PENUTUP.

- Pt. 18 Hal-hal lain tentang Kursus Orientasi Gerakan Pramuka yang belum diatur dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan diatur oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Jakarta, 9 Pebruari 1978.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA,
Pj.KETUA,



LETJEN TNI (Purn) MASHUDI.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 017/KN/78
TAHUN 1978
PROGRAM INDUK PENDIDIKAN KURSUS ORIENTASI
SINGKAT GERAKAN PRAMUKA.

I. TUJUAN DAN SASARAN.

1. Tujuan dari Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi petunjuk kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Singkat Gerakan Pramuka, sehingga kursus ini berjalan lancar dan efektif, dengan frekwensi yang tinggi.
2. Sasaran Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi pengarahan kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Singkat Gerakan Pramuka, sehingga dapat mencapai sasaran kursus.

II. RUANG LINGKUP KURIKULUM.

1. Agar dapat mencapai sasaran tersebut diatas, maka kurikulum Kursus Orientasi Singkat Gerakan Pramuka disusun sebagai berikut:
 - a. Babak Pengantar.
 - b. Babak Inti.
 - c. Babak Pelengkap.
2. Kurikulum tersebut dituangkan dalam bentuk paket-paket latihan, yaitu:
 - a. **BABAK PENGANTAR.**
Paket Latihan I.

1) Pembukaan	15 menit.
2) Penjelasan tentang kursus	30 menit.
3) Penentuan sasaran kursus	15 menit.
 - b. **BABAK INTI.**
Paket Latihan II.

4) Pengertian umum tentang pendidikan kepramukaan	45 menit.
a) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan	
b) Sifat dan fungsi kepramukaan	

Paket Latihan III.

- | | |
|---|----------------|
| 5) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan di Indonesia | 30 – 45 menit. |
| 6) Tujuan dan mission Gerakan Pramuka serta A.D. dan A.R.T. | 30 – 60 menit. |

Paket Latihan IV.

- | | |
|--|----------------|
| 7) Prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan dan sistem pendidikannya | 30 – 45 menit. |
|--|----------------|

Paket Latihan V.

- | | |
|---|-----------|
| 8) Struktur organisasi Gerakan Pramuka dan tentang Majelis Pembimbing | 45 menit. |
| 9) Gugusdepan | 45 menit. |

c. BABAK PELENGKAP.**Paket Latihan VI.**

- | | |
|--|----------------|
| 10) Demonstrasi/peninjauan/slide/film tentang kegiatan Pramuka | 45 – 60 menit. |
|--|----------------|

Paket Latihan VII.

- | | |
|-------------------|-----------|
| 11) Forum terbuka | 30 menit. |
| 12) Penutup | 15 menit. |

Jumlah 375 – 360 menit.

III. REFERENSI DAN BAHAN.

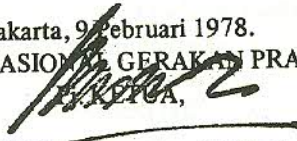
1. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Keputusan Presiden R.I. No. 238, Tahun 1961 juncto Keputusan Presiden R.I. No. 12 Tahun 1971.
2. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 045/KN/73.
3. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Majelis Pembimbing No. 022/KN/77.
4. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang organisasi Gugusdepan No. 111/KN/74.
5. Penerbitan-penerbitan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang sesuai dengan keperluan Kursus Orientasi Singkat Gerakan Pramuka.

IV. LAIN-LAIN.

1. Selama Kursus Orientasi Singkat berjalan, Team Pemberi Kursus dan staf Penyelenggara harus selalu mengadakan pertemuan staf.
2. Pelaksanaan dari paket-paket latihan harus sesuai dengan nomor urut paket.
3. Isi paket latihan tidak boleh dipecah atau digeser dan dimasukkan dalam paket yang lain.
4. Pemberi kursus harus menyesuaikan diri dengan urutan paket dan bukan sebaliknya.
5. Setelah selesai kursus, jika perlu dapat diadakan perkemahan.

Jakarta, 9 Februari 1978.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA,


LETJEN TNI (Purn) MASHUDI.

LAMPIRAN – III
SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 017/KN/78.
TAHUN 1978
PROGRAM INDUK PENDIDIKAN KURSUS ORIENTASI SEDANG
GERAKAN PRAMUKA

I. TUJUAN DAN SASARAN.

1. Tujuan dari Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi petunjuk kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Sedang Gerakan Pramuka, sehingga kursus ini berjalan lancar dan efektif, dengan frekwensi yang tinggi.
2. Sasaran Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi pengarahan kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Sedang Gerakan Pramuka sehingga dapat mencapai sasaran kursus.

II. RUANG LINGKUP KURIKULUM.

1. Agar dapat mencapai sasaran tersebut diatas, maka kurikulum Kursus Orientasi Sedang Gerakan Pramuka disusun sebagai berikut:
 - a. Babak Pengantar.

- b. Babak Inti.
- c. Babak Pelengkap.

2. Kurikulum tersebut dituangkan dalam bentuk paket-paket latihan, yaitu:

a. **BABAK PENGANTAR.**

Paket Latihan I.

- 1) Pembukaan 15 menit.
- 2) Penjelasan tentang kursus 30 menit.
- 3) Penentuan sasaran kursus 15 menit.

b. **BABAK INTI.**

Paket Latihan II.

- 4) Pengertian umum tentang pendidikan kepramukaan 60 menit.
 - a) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan.
 - b) Sifat dan fungsi kepramukaan

Paket Latihan III.

- 5) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan di Indonesia 45 – 60 menit.
- 6) Tujuan dan mission Gerakan Pramuka 30 – 45 menit.
- 7) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka -30 menit.

Paket Latihan IV.

- 8) Prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan 45 menit.
- 9) Sistem pendidikan Gerakan Pramuka 30 menit.

Paket Latihan V.

- 10) Struktur Organisasi Gerakan Pramuka 45 menit.
- 11) Gugusdepan dan SAKA 60 menit.
- 12) Majelis Pembimbing 45 menit.

c. **BABAK PELENGKAP.**

Paket Latihan VI.

- 13) Demonstrasi/peninjauan/slide/film tentang kegiatan Pramuka 60 – 90 menit.

Paket Latihan VII.

- 14) Forum terbuka 30 menit.
- 15) Penutupan. 15 menit.

Jumlah 570 – 630 menit.

III. REFERENSI DAN BAHAN.

1. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Keputusan Presiden RI. No. 238 Tahun 1961 Juncto Keputusan Presiden RI. No. 12 Tahun 1971.
2. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Kwartir Nasional No. 045/KN/73.
3. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Majelis Pembimbing No. 022/KN/77.
4. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Organisasi Gugus-depan No. 111/KN/74.
5. Penerbitan-penerbitan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang sesuai dengan keperluan Kursus Orientasi Sedang Gerakan Pramuka.

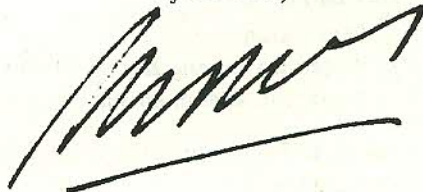
IV. LAIN-LAIN.

1. Selama kursus, setiap hari setelah selesainya kegiatan harus diadakan pertemuan staf.
2. Pelaksanaan dari paket-paket latihan harus sesuai dengan nomor urut paket.
3. Isi paket latihan tidak boleh dipecah atau digeser dan dimasukkan dalam paket lain.
4. Pemberi kursus harus menyesuaikan diri dengan urutan paket dan bukan sebaliknya.
5. Setelah selesai kursus, jika perlu, dapat diadakan perkemahan.

Jakarta, 9 Pebruari 1978.

KWARTIR NASIONAL GRAKAN PRAMUKA,

Pj. KETUA,



LETJEN TNI (Purn) MASHUDI.

LAMPIRAN IV
SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 017/KN/78
TAHUN 1978
PROGRAM INDUK PENDIDIKAN KURSUS ORIENTASI LENGKAP
GERAKAN PRAMUKA.

I. TUJUAN DAN SASARAN.

1. Tujuan Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi petunjuk kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Lengkap, sehingga kursus ini berjalan lancar dan efektif, dengan frekwensi yang tinggi.
2. Sasaran Program Induk Pendidikan ini adalah untuk memberi pengarahan kepada para Pelatih Pembina Pramuka dalam menyelenggarakan Kursus Orientasi Lengkap, sehingga dapat mencapai sasaran kursus.

II. RUANG LINGKUP KURIKULUM.

1. Agar dapat mencapai sasaran tersebut di atas, maka kurikulum Kursus Orientasi Lengkap disusun sebagai berikut:
 - a. Babak Pengantar.
 - b. Babak Inti.
 - c. Babak Pelengkap.
2. Kurikulum tersebut dituangkan dalam bentuk paket-paket, latihan, yaitu :

a. BABAK PENGANTAR.

Paket Latihan I.

- | | |
|--|-----------|
| 1) Pembukaan | 15 menit. |
| 2) Penjelasan tentang Kursus Orientasi Lengkap | 30 menit. |
| 3) Penentuan sasaran kursus | 15 menit. |

b. BABAK INTI.

Paket Latihan II.

- | | |
|--|-----------|
| 4) Pengertian umum tentang pendidikan kepramukaan: | |
| a) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan | 60 menit. |
| b) Sifat dan fungsinya. | |

Paket Latihan III.

- | | |
|--|-----------|
| 5) Sejarah singkat pendidikan kepramukaan di Indonesia | 60 menit. |
|--|-----------|

- | | |
|---|-----------|
| 6) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka | 60 menit. |
| 7) Tujuan dan mission Gerakan Pramuka | 60 menit |
| 8) Kiasan Dasar Gerakan Pramuka | 45 menit. |
| 9) Prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan | 45 menit. |

Paket Latihan IV.

- | | |
|---|-----------|
| 10) Prinsip Kesukarelaan | 45 menit. |
| 11) Prinsip Kode Kehormatan | 45 menit. |
| 12) Sistem Tanda Kecakapan | 45 menit. |
| 13) Sistem Beregu | 45 menit. |
| 14) Sistem Satuan terpisah | 45 menit. |
| 15) Penyesuaian dengan perkembangan rokhani dan jasmani | 45 menit. |
| 16) Kegiatan menarik yang mengandung pendidikan. | 45 menit. |
| 17) Keprashajaan hidup | 30 menit. |
| 18) Swadaya | 30 menit. |
| 19) Sistem Among | 45 menit. |

Paket Latihan V.

- | | |
|---------------------------------------|------------|
| 20) Cara membina | 60 menit. |
| 21) Cara membuat perencanaan kegiatan | 90 menit. |
| 22) Contoh kegiatan Siaga | 240 menit. |
| 23) Contoh kegiatan Penggalang | 240 menit. |
| 24) Contoh kegiatan Penegak/Pandega | 240 menit. |

Paket Latihan VI.

- | | |
|--|-----------|
| 25) Syarat Kecakapan Umum (SKU) | 45 menit. |
| 26) Tanda Kecakapan Khusus | 45 menit. |
| 27) Tanda-tanda pengenalan dalam Gerakan Pramuka | 45 menit. |
| 28) Cara menguji | 45 menit. |

Paket Latihan VII.

- | | |
|---|-----------|
| 29) Kegiatan-kegiatan bermutu (Quality Programme) | 60 menit. |
| 30) Perkemahan sebagai alat pendidikan | 60 menit. |

Paket Latihan VIII.

- | | |
|---|-----------|
| 31) Struktur Organisasi Gerakan Pramuka | 45 menit. |
| 32) Gugusdepan | 60 menit. |
| 33) Majelis Pembimbing | 45 menit. |
| 34) Satuan Karya | 30 menit. |

Paket Latihan IX.

35) Perkemahan Bakti dan Perkemahan Wirakarya	60 menit
36) Api unggun sebagai alat pendidikan	60 menit

BABAK PELENGKAP.**Paket Latihan X.**

37) Sejarah dan peraturan pemakaian Bendera Merah Putih	60 menit.
38) Sejarah dan peraturan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	60 menit.
39) Ceramah-ceramah atau hal lain yang dipandang perlu oleh KWARCAB untuk dilaksanakan	180 menit.

Paket Latihan XI.

40) Evaluasi	45 menit.
41) Kesimpulan dan forum terbuka	90 menit.
42) Penutupan.	15 menit.

Jumlah 2.730 menit.

III. REFERENSI DAN BAHAN.

1. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238, Tahun 1961 juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 1971.
2. Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 045/KN/73.
3. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka No. 022/KN/77
4. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Organisasi Gugusdepan No. 111/KN/74.
5. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Pendidikan Pembina No. 75/KN/73.
6. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Syarat Kecakapan Umum (SKU) No. 088/KN/74.
7. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Kecakapan Khusus No. 134/KN/76.
8. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Pesta Siaga, Nomor 131/KN/76.
9. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Perkemahan Besar Penggalang No. 132/KN/76.

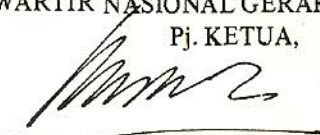
- 10). Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Geladian Pimpinan Regu Penggalang No. 130/KN/76.
- 11). Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Pakaian Seragam No. 104/KN/74.
- 12). Penerbitan-penerbitan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang sesuai dengan keperluan Kursus Orientasi Lengkap.

IV. LAIN-LAIN.

1. Selama kursus, setiap hari setelah selesainya kegiatan harus diadakan pertemuan staf.
2. Pelaksanaan dari paket-paket latihan harus sesuai dengan nomor urut paket.
3. Isi paket latihan tidak boleh dipecah atau digeser dan dimasukkan dalam paket lain, kecuali paket latihan IV mata kegiatan.
Contoh kegiatan latihan untuk tiap-tiap golongan.
Mata kegiatan ini harus dibagi dalam contoh-contoh latihan sesuai dengan Jadwal Induk Pendidikan.
4. Pemberi kursus harus menyelesaikan dengan urutan paket dan bukan sebaliknya.
5. Setelah selesai kursus, jika perlu dapat diadakan perkemahan.

Jakarta, 9 Pebruari 1978.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA,
Pj. KETUA,



LETJEN TNI (Purn) MASHUDI.

DAFTAR ISI.

Halaman

Kata Pengantar	1
Surat Keputusan KWARNAS No. 017/KN/78	2
Bab I. PENDAHULUAN.	
Pt. 1. Umum	4
Pt. 2. Maksud dan tujuan	4
Pt. 3. Ruang lingkup	5
Bab II. TUJUAN, SASARAN DAN MACAM KURSUS ORIENTASI.	
Pt. 4. Tujuan	5
Pt. 5. Sasaran	5
Pt. 6. Macam Kursus Orientasi	6
Bab III. KURIKULUM, WAKTU DAN METODA.	
Pt. 7. Kurikulum	6
Pt. 8. Waktu	6
Pt. 9. Metoda	6
Bab IV, PENYELENGGARAAN.	
Pt.10. Penyelenggaraan	7
Pt.11. Peserta	8
Pt.12. Pelatih	8
Pt.13. Administrasi	8
Bab V. LAIN – LAIN.	
Pt.14. Program Induk dan Jadwal Induk	9
Pt.15. Program Induk	9
Pt.16. Jadwal Induk	9
Pt.17. Perubahan	10

Bab VI. PENUTUP.

Pt.18. Hal-hal lain	10
LAMPIRAN II	11
LAMPIRAN III	13
LAMPIRAN IV	16